

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan yang sekaligus membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Pendidikan ialah usaha sadar yang sistematis dalam mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri manusia untuk menjadi manusia yang seutuhnya (Ulwan, 1999). Dalam agama Islam pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting kaitannya dalam mendidik seseorang menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak. Itulah konsep pendidikan Islam yang diajarkan oleh Allah subhanahu wa ta'ala melalui Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam 1437 tahun silam. Ada berbagai macam sarana/lembaga pendidikan yaitu sekolah, dan lembaga pendidikan yang khusus mengajarkan mengenai syariat dan ilmu tentang Islam yaitu salah satunya adalah Pesantren

Pesantren adalah sarana pendidikan yang bersifat keagamaan. Perkembangan Pesantren sangat pesat khususnya di Indonesia, salah satunya yakni di kabupaten Jombang. Mayoritas penduduk di Jombang beragama Islam dan perkembangannya sangat pesat. Namun sangat disayangkan bahwa di era saat ini cukup banyak remaja khususnya di kabupaten Jombang yang berpotensi mengalami krisis moral. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengawasan dari orang tua dan juga kemudahan mengakses informasi sehingga membawa pengaruh terhadap karakter seseorang (kabarjombang, 2021).

Pesantren Sunan Ampel Jombang merupakan Pesantren yang memusatkan kegiatannya pada program formal dan non formal. Santri yang menetap di Pondok Pesantren Sunan Ampel didominasi oleh santri dari Kabupaten Jombang, selebihnya merupakan santri dari luar kota. Dalam perjalanannya, kegiatan belajar mengajar di

Pesantren Sunan Ampel Jombang dari waktu ke waktu ternyata mengalami kemajuan yang cukup pesat. dilihat dari jumlah santri yang menjadi peserta didik di Pondok Pesantren Sunan Ampel dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Berikut ini data santri Pondok Pesantren Sunan Ampel Jombang tahun 2015-2020.

Gambar 1.1 Grafik Jumlah Santri tiap Tahun



Sumber: Data PP. Sunan Ampel Jombang

Dari data diatas, terlihat bahwa pada tahun 2015 hingga 2020 jumlah santri Pondok Pesantren Sunan Ampel terus mengalami peningkatan, dan diperkirakan pada tahun berikutnya juga akan mengalami hal serupa. Maka perlu adanya pengembangan secara menyeluruh. Meskipun pada saat ini kondisi Pondok Pesantren Sunan Ampel kurang kondusif dikarenakan lonjakan penularan Covid-19 di Jombang semakin meningkat, namun hal tersebut justru membuat orang tua santri lebih memilih pesantren sebagai tempat belajar bagi anaknya. Maka menyikapi hal tersebut, Pengasuh Pondok Pesantren Sunan Ampel yaitu KH. Taufiqurrahman Muchit

berencana untuk membangun Pondok Pesantren Sunan ampel yang ke-2 diwilayah kecamatan Gudo kabupaten Jombang.

Dengan pertimbangan bahwa di kecamatan Gudo merupakan wilayah padat penduduk dan hanya terdapat 1 SMA dan 1 SMK, maka perlu adanya lembaga pendidikan baru yang dapat menampung siswa guna mengurangi jumlah siswa putus sekolah dikarenakan jarak sekolah yang cukup jauh. Oleh karena itu, Pondok Pesantren Sunan Ampel diharapkan mampu menarik minat masyarakat khususnya di kecamatan Gudo, serta dapat menjadi wadah dalam memfasilitasi kegiatan santri didukung dengan penataan ruang yang baik.

### **1.2 Tujuan dan Sasaran Perancangan**

Tujuan perancangan dalam proyek bangunan yang ingin dicapai, yaitu sebagai berikut:

- a. Mewadahi kegiatan belajar mengajar santri tingkat aliyah, dengan memberikan metode pembelajaran formal dan keagamaan, sehingga proses belajar mengajar berjalan maksimal dan dimanfaatkan secara efektif.
- b. Menciptakan kondisi lingkungan belajar yang nyaman dan fungsional.

Sasaran perancangan dalam proyek bangunan yang ingin dicapai, yaitu sebagai berikut:

- a. Mewujudkan rancangan bangunan Pesantren Sunan Ampel Jombang yang responsif terhadap isu – isu yang ada, serta mencerminkan identitas pada sektor pendidikan kabupaten Jombang.
- b. Mewujudkan rancangan ruang dalam dan luar yang efisien dan fungsional.

### **1.3 Batasan dan Asumsi**

Batasan ruang lingkup arsitektural dan non – arsitektural bangunan, dapat diterapkan sebagai berikut:

- a. Aktifitas Pesantren Sunan Ampel Jombang akan beroperasi setiap hari menyesuaikan dengan waktu belajar Santri yaitu Senin - Sabtu mulai pukul 07.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB, pengecualian untuk area

kantor/administrasi yang beroperasi setiap hari dari pukul 08.00 WIB hingga 16.00 WIB.

- b. Lingkup pengguna Pesantren Sunan Ampel Jombang yaitu Keluarga pengasuh pesantren, Ustadz dan Ustadzah, serta Siswa/Santri yang menempuh jenjang

Adapun asumsi perancangan yang ditentukan dalam mendukung operasional bangunan, antara lain:

- a. Kepemilikan Pesantren Sunan Ampel Jombang oleh lembaga swasta, yakni kepemilikan pribadi atas nama pengasuh pesantren.
- b. Kapasitas Santri Pondok Pesantren Sunan Ampel Jombang pada 10 tahun kedepan diasumsikan sebanyak 400 santri.
- c. Bangunan dirancang untuk memwadhahi siswa/santri yang ingin menetap serta menimba ilmu agama di pesantren .
- d. Pesantren Sunan Ampel Jombang ini dapat direalisasikan dengan pendanaan berasal dari dana mandiri tanpa ada pendanaan dari pemerintah.

#### **1.4 Tahapan Perancangan**

Tahapan perancangan dilakukan dengan menggunakan pendekatan arsitektur islam dan memperkirakan kebutuhan pengguna Pesantren Sunan Ampel Jombang. Hal ini dilakukan dengan cara pengumpulan data terlebih dahulu, memilah data, dan kemudian menganalisis data sesuai dengan kebutuhan yang memberikan manfaat besar baik bagi perwujudan proyek maupun pengguna nantinya. Berikut ini tahap – tahap perancangan yang dilakukan:

- a. Menentukan Judul

Menentukan judul berdasarkan kebutuhan berdirinya sebuah Pesantren di kabupaten jombang ditambah dengan fakta an isu, guna menciptakan sebuah lembaga pendidikan untuk memwadhahi para siswa/remaja yang berpotensi mengalami krisis moral.

- b. Interpretasi Judul

Pesantren Sunan Ampel Jombang memwadhahi kegiatan belajar mengajar santri.

### c. Pengumpulan Data

Pengumpulan data berdasarkan data primer dan sekunder melalui kajian fakta dan isu yang tersedia. Data observasi diperoleh melalui observasi dan pembagian kuisioner ke pihak – pihak terkait. Sedangkan, data sekunder diperoleh melalui studi literatur, jurnal dan pustaka elektronik. Pengumpulan data dibutuhkan dalam perancangan Pesantren Sunan Ampel Jombang antara lain:

- Survey *site* untuk memahami kendala, potensi dan batasan terhadap site.
- Studi tapak dan lingkungan sekitar secara arsitektural berdasarkan data *existing site*.
- Studi program ruang meliputi aktivitas, organisasi, hubungan, besaran, bentuk dan sirkulasi ruang.
- Studi fasad bangunan berdasarkan pendekatan arsitektur islam dan identitas yang mencerminkan pesantren di Jombang.

### d. Analisis dan Kompilasi Data

Menganalisis data yang terkumpul yang berfungsi untuk mempermudah tahapan perancangan berdasarkan fakta dan isu, sehingga menemukan hubungan sebab dan akibat yang dapat menjadi solusi desain.

### e. Metode Perancangan

Pesantren Sunan Ampel Jombang menerapkan metode perancangan arsitektur islam yang dikombinasikan dengan identitas kabupaten Sidoarjo. Metode yang digunakan dilandaskan pada teori – teori / asas – asas perancangan yang jelas, agar tujuan dan sasaran rancangan dapat tercapai.

### f. Konsep Perancangan

Konsep perancangan ditentukan berdasarkan adanya fakta dan isu, pendekatan yang digunakan, dan konsep perancangan yang akan diaplikasikan sebagai acuan dalam proses perancangan.

### g. Pengembangan Rancangan

Pengembangan perancangan dilanjutkan pada tahap yang lebih spesifik, dimana segala data dan konsep yang dibentuk diolah menjadi desain yang terencana dengan baik.

h. Gambar Pra – Rencana

Produk dari proses perancangan yang diperoleh dari acuan – acuan rancangan yang dilandasi dari fakta dan isu, analisis data, metode perancangan dan konsep perancangan.

### 1.5 Sistematika Pembahasan

Pembahasan hasil penulisan dan perancangan akan disusun menjadi lima bab yang saling berhubungan. Berikut ini susunan pembahasan tiap – tiap Bab:

- a. Bab I. Pendahuluan, memuat latar belakang masalah dalam pemilihan judul “Pondok Pesantren Sunan Ampel Tingkat Aliyah di Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang” , tujuan dan sasaran, batasan dan asumsi yang bersifat arsitektural dan non-arsitektural, tahapan perancangan dan sistematika pembahasan.
- b. Bab II. Tinjauan Objek, memuat makna dari judul yang digunakan, tinjauan umum dan tinjauan khusus perancangan Pesantren Sunan Ampel Jombang, studi literatur, studi kasus yang memuat tentang preseden yang digunakan sebagai bahan perbandingan, penekanan perancangan, lingkup pelayanan, aktifitas dan kebutuhan ruang, perhitungan luas ruang dan program ruang.
- c. Bab III. Tinjauan Lokasi, memuat latar belakang pemilihan lokasi, penetapan lokasi, kondisi fisik lokasi yang terdiri dari data *existing site*, luasan tapak, aksesibilitas, potensi lingkungan, infrastruktur kota, dan peraturan bangunan setempat.
- d. Bab IV, Analisis Perancangan, memuat analisis site yang terdiri dari analisis iklim, lingkungan sekitar dan zoning, aksesibilitas. Analisis ruang yang terdiri dari organisasi ruang, sirkulasi, diagram abstrak, dan analisis bentuk dan tampilan.

- e. Bab V, Konsep Perancangan, memuat tema rancangan, pendekatan rancangan arsitektur berkelanjutan dan penerapannya pada konsep ruang luar dan dalam, konsep bentuk dan tampilan, konsep struktur dan konsep sistem bangunan pada Pesantren Sunan Ampel Jombang.